

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Jakarta
- Anggorodi, R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Anggorodi, R., 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia Pustaka. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Bukit Tinggi. 2005. Biografi Daerah. Bukit Tinggi.
- Badan Pusat Statistik Payakumbuh. 2003. Biografi Daerah. Payakumbuh.
- Baile, C.A., and J. Mayer. 1970. Hypothalamic center: Feedbacks and Receptor sites in the short-term control of intake. A.T Philipson. Physiology of Digestion and Metabolism in the Ruminant. Oriel Press. New Castle, England. Pp 1-10.
- Boushy, A. R. E., dan A.L.van Marle. 1978. The effect of climate on poultry physiology in tropics and their improvement. World's poult. Sci 34: 155-171.
- Bouverot, P., B. Hildwein, dan D. Legoff. 1974. Evaporative water loss, respiratory pattern, gas exchange and acid balance during thermal panting in Pekin duck exposed to moderate heat. Resp. Physiol. 21: 255-279.
- Card L. E and M. C. Nesheim. 1972. Poultry Production, Lea and Febiger, Philadelphia.
- Chen, J. 1996. Culture Of Marine Feed Organisms. National Inland Institute Kasetsart University Campus. Bangkok, Thailand. 38P.com/2013/01/23/klasifikasi-iklim-junghuhn/. Diakses 25 Januari 2015
- Cole, H.H. 1996. Introduction to livestock production. 2nd Edition. W.H. Foreman and Company, San Francisco. pp.432 – 449
- Dewanti, R., Yuhan, dan Sudiyono. 2013. Pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran telur terhadap fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas itik Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI. Keputusan Menteri pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang. Jakarta. local. Buletin peternakan Vol. 38:16-20. PT. Gramedia. Jakarta.

- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2015. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementrian Pertanian, Republik Indonesia.
- Djulardi, A., Muis, H., dan Latif, S. A. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Padang: Universitas Andalas.
- Fadilah, R. 2005. Kunci Sukses Beternak Ayam Broiler di Daerah Tropis. Cetakan ke-2. Agromedia Media Pustaka. Jakarta.
- Ferguson, W. 1970. Poultry Housing in The Tropics. Applying the Principles of ThermalExchange. Tropical Animal Health Prod. 2 : 44 – 58
- Hagan, A.A, and E Heath. 1980. Regulation of heat loss in the chick by vasomotion in the bill. J.Therm. Biol. 5:95-101.
- Herdiana R. M., Y. Marshal., R. Dewanti, dan Sudyon. 2014. Pengaruh penggunaan ampas kecap dalam pakan terhadap pertambahan bobot badan harian, konversi pakan, rasio efisiensi protein, dan produksi karkas itik lokal jantan umur delapan minggu. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Buletin peternakan. 38 (3) : 157-162.
- Iskandar, S., P. Handayani, dan D. Sudrajat. 2001. Retensi energi dan nitrogen dan laju pencernaan ayam silangan pelungkampung pada pola pemberian pakan dengan protein berbeda. hlm. 596-604. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 17-18 September 2001. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Ketaren, P.P. dan I.H. Prasetyo. 1999. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap penampilan itik silang Mojosari X Alabio (MA) umur 8 minggu. Lokakarya Nasional Unggas Air. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- Ketaren. 2001. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap penampilan itik silang Mojosari x Alabio (MA) umur 8 minggu. Fakultas Peternakan IPB Bogor Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Leeson, S and J.D. Summers. 1991. Commercial Poultry Nutrition. University Books, Ontario.
- Leeson, S. 1986. Commercial Poultry Nutrition. 3rd Edition. University Brooks.Canada.
- Lestari, S. 1992. Pengaruh Kadar AmpasTahu Yang DifermentasiTerhadap Efisiensi Pakan danPertumbuhan Ikan Mas (Cyprinus carpio). Skripsi S1. ProdiBudidaya Perairan IPB, Bogor.

- Mulatsih, S., Sumiati., dan Tjakradidjaja, A. S. 2010. Intensifikasi Usaha Peternakan Itik dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Pinggir Kota. Laporan Akhir. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nitis, I.M.(1980). “Makanan Ternak Salah Satu Sarana Untuk Meningkatkan Produksi Ternak”. Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Ilmu Ternak. FKHP Universitas Udayana, Denpasar.
- North, M. O., and D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. Fourth Ed. An Avi Book Pub. By Van Nostarnd Reinbold New York.
- NRC (National Research Council). 1994. Nutrient Requirements of Poultry. Ed Rev ke-9. Washington DC: Academy Pr.
- Nuraini, S. A. Latif and A. Djulardi. 2013. Evaluation of fermented bran tofu waste by *Monascus purpureus* in the diet on performance and quality of meat broiler. Dalam: Proceeding of the 2nd International Seminar on Animal Industry. Jakarta, Indonesia. Hal. 225 –230.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani. BPFE. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purba, M. dan P. P. Ketaren. 2011. Konsumsi dan konversi pakan itik lokal jantan umur delapan minggu dengan penambahan santonin dan vitamin E dalam pakan. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 16: 280-287.
- Purwanto, H. 2012. Identifikasi DNA dan Gen Resisten Terhadap Virus AI (Avian Influenza) Pada Itik Bayang Sebagai Sumber Daya Genetik Sumatera Barat Dengan Polymerase Chain Reaction. Artikel. Program Pascasarjana. Universitas Andalas.
- Rasyaf, M. 2000. Memasarkan Hasil Peternakan. Penebar Swadaya. Bogor
- Rasyaf, M. 1993. Pengolahan Peternakan Unggas Pedaging. Kanisius. Yogyakarta. Hal. 201-203, 201.
- Rasyaf, M. 1994. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rasyaf, M. 2007. Beternak Ayam Broiler. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2011. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Edisi Ke-15. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M., 2003. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
Utama, Jakarta.

- Rose, S P, 1997. Principles of Poultry Sciences. Harper Adams Agricultural Collag.London
- Rusfidra, M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran
- Sabrina. 2014. Respon fisiologis dan performans itik Pitalah yang dipelihara pada ketinggian tempat dan protein ransum yang berbeda. Artikel Disertasi. Univesitas Andalas, Padang.
- Saleh, E. A., S. E. Watkins, A. L. Waldroup, & P. W. Waldroup. 2006. Effects of early quantitative feed restriction on live performance and carcass composition of male broilers grown for further processing. J. Appl. Poult. Res. 14: 87-93.
- Sarwono, B., 1991, Beternak Ayam Buras, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Scott, M.L., M.C. Nesheim, and R.J. Young. 1982. Nutrition of the Chikens. M.L. Scott and Assoc. Ithaca, New York.
- Setiawan, I dan E. Sujana. 2013. Bobot akhir, persentase karkas dan lemak abdominal ayam broiler yang dipanen pada umur yang berbeda. seminar nasional fakultas peternakan unpad “Pengembangan Sistem Produksi dan Pemanfaatan Sumberdaya Lokal untuk Kemandirian Pangan Asal Ternak”. Bandung.
- Sinurat, A.P. 2000. Penyusunan Ransum Ayam Buras dan Itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan. Dinas Peternakan DKI Jakarta. 20 Juni 2000.
- Sinurat, A.P., J. Bestari, Winarso, R. Matondang, P. Setiadi, dan S. Wahyuni. 1990. Pengaruh imbalanced asam amino dengan energi metabolis dalam ransum terhadap penampilan itik. Prosiding pengolahan dan Komunikasi Hasil-Hasil Penelitian Unggas dan Aneka Ternak, Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- Sinurat, A.P., T. Purwadaria, A. Habibie, T. Pasaribu, H. Hamid, J. Rosida, T. Haryati dan I. Sutikno. 1998. Nilai gizi bungkil kelapa terfermentasi dalam ransum itik petelur dengan kadar fosfor yang berbeda. JITV 3(1): 15 – 21.
- Siregar, A.P. M., Sabrani dan P. Suroprawito. 1980. Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Magic Group. Jakarta.
- Soeharsono. 1976. Respon broiler terhadap beberapa kondisi lingkungan

Disertasi. Universitas Padjajaran Bandung. Bandung

Srigandono, B. 1995. Ilmu Unggas Air. Cetakan ke dua. Gajah Mada University press : Yogyakarta.

Srigandono, B. 1997. Ilmu Unggas Air. Cetakan ketiga. Gajah Mada University Press, Yogyakarta

Steel, C.J. dan J.H. Torrie. 1980. Prinsip dan Prosedur Statistik. PT. Gramedia. Jakarta.

Suarjaya, M. dan M. Nuriyasa. 1995. Pengaruh ketinggian tempat /altitude dan tingkat energi pakan terhadap penampilan ayam buras super umur 2 – 7 minggu. Laporan Penelitian Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Universitas Udayana, Bali.

Suprijatna, E. Umiyati, A. Ruhyat, K. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.

Supriyadi. 2011. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Jilid I. departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Tampubolon, Bintang, P.P., 2012. Pengaruh Imbangan Energi dan Protein Ransum terhadap Energi Metabolis dan Retensi Nitrogen Ayam Broiler. Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.

Tillman, A. D. 1991. Komposisi Bahan Makanan Ternak Untuk Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Triyastuti, A. 2005. Pengaruh Penambahan Ransum Terhadap Performan Itik Lokal Jantan. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Surakarta.

Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Wasito dan Rohaeni, E.S. 1994. Beternak Itik Alabio. Penerbit Kanisius. Yogyakarta

Whittow, G. C. 2000. Sturkie's Avian Physiology 5th Edition. San Diego: Academic Press .

Widodo. 2002. Nutrisi dan Pakan Unggas Kontekstual. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Wilson. E.K., F. W. Pierson., P.Y. Hester., R.I., Adam, and W.J. Stadelman, 1980.

The of high environmental temperatur on feed passage time and performance of pekin ducks, poult. Sei:2322-2325.

Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. Media Peternakan. 29 (1) : 35 – 46.

